

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Profil SMK Raden Umar Said Kudus

a. Sejarah SMK Raden Umar Said Kudus

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Raden Umar Said Kudus merupakan lembaga pendidikan Islam swasta naungan dari Yayasan Pendidikan Islam Raden Umar Said Kudus. Lembaga pendidikan tersebut terletak di Jalan Sukun Raya No. 9 Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. SMK Raden Umar Said Kudus atau disingkat SMK RUS memiliki letak yang strategis pada wilayah Industri di Kudus, karena berdekatan dengan beberapa perusahaan besar yang berada di Kecamatan Besito seperti PR Sukun dan cabang dari PT. Djarum. Hal tersebut membuat SMK RUS menjadi lembaga pendidikan yang mudah diakses oleh masyarakat sekitar.

SMK RUS merupakan lembaga pendidikan berbasis kejuruan pertama di Kota Kudus yang bergerak pada bidang grafika (percetakan). Pada awal pendiriannya pada tahun 2013 SMK RUS hanya memiliki 2 jurusan yaitu Persiapan Grafika dan Produksi Grafika.¹ Seiring dengan perkembangannya, saat ini SMK RUS memiliki 5 jurusan yaitu: Animasi, Desain Komunikasi Visual, Rekayasa Perangkat Lunak, Desain Grafika dan Produksi Grafika.²

Masing-masing kejuruan tersebut dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti halnya studio untuk pembuatan animasi, film, studio pembuatan gim, serta lingkungan kelas yang memiliki suasana yang berbeda pada kelas umumnya.³ Hal tersebut karena adanya jalinan kerjasama yang komprehensif antara SMK RUS dengan Dunia Industri yang mampu mengembangkan sekolah berbasis kejuruan tersebut hingga memiliki prestasi pada tingkat Nasional dalam bidang pembuatan film animasi.

¹ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

² “Kompetensi Keahlian”, smkrus.sch.id, diakses pada 17 april, 2022, <https://smkrus.sch.id/services/>

³ Observasi, Oleh Peneliti, SMK Raden Umar Said Kudus, (12 April 2022).

b. Jurusan dan Keunggulan SMK Raden Umar Said
 Tabel 4.1 Daftar Kejuruan SMK Raden Umar Said
 Kudus

No	Kejuruan	Kompetensi Keahlian	Lingkup Kerja
1	Animasi	Mencetak lulusan yang kompeten pada bidang animasi 3D (3 Dimensi) yang memiliki orientasi pada kebutuhan kerja pada dunia usaha dan industri perfilman atau pertelevisian	TV lokal, TV Nasional, Studio Film Nasional dan Internasional
2	Desain Komunikasi Visual	Mencetak lulusan yang kompeten serta memiliki kemampuan untuk berwirausaha dalam bidang industri kreatif Desain Komunikasi Visual	<i>Photographer, Graphic Designer, Illustrator, Videographer dan Animator</i> pembuatan iklan
3	Rekayasa Perangkat Lunak	Mencetak lulusan yang kompeten pada bidang <i>software engineering</i> yang memiliki orientasi pada kebutuhan dunia usaha dan industri	<i>Programmer, Game Developer, software tester, dan Mobile Computing Developer</i>
4	Desain Grafika	Mencetak lulusan yang kompeten pada bidang teknik yang berbasis pada industri Desain Grafika atau UI-	Desainer grafis, <i>UX (User Xperience) Designer, UI Designer, Product Developer, dan</i>

		UX Design yang memiliki orientasi pada kebutuhan dunia kerja dan industri	Animator
5	Produksi Grafika	Mencetak lulusan yang kompeten pada bidang produksi grafika, dengan bekal keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri	Perusahaan percetakan, Penerbit buku, majalah, koran dan biro iklan

2. Kondisi Umum Kerjasama SMK RUS dengan DUDI

SMK RUS dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang berbasis kejuruan tidak terlepas dari kerjasama dengan berbagai pihak, terutama dengan pihak pada dunia usaha dan industri yang biasa disebut dengan DUDI. Kerjasama yang dilakukan meliputi banyak hal yang akan dijelaskan secara rinci pada bagian berikutnya. Namun untuk mengetahui kondisi kerjasama tersebut berikut ini penulis dapat paparkan secara singkat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Bidang Kerjasama SMK Raden Umar Said Kudus

No	Kompetensi Keahlian	Partner Kerjasama	Bidang Kerjasama
1	Animasi	RUS Animation Studio	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Kurikulum - PKL siswa - Sarana dan Prasarana - Workshop guru
2	Desain Komunikasi Visual	Emitter Lab	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Kurikulum - PKL siswa - Sarana dan Prasarana - Workshop

			guru
3	Rekayasa Perangkat Lunak	Emitter Lab	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Kurikulum - PKL siswa - Sarana dan Prasarana - Workshop guru
4	Desain Grafika	PIMCP (Perusahaan Indonesia Multi Color Printing)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Kurikulum - PKL siswa - Sarana dan Prasarana - Workshop guru
5	Produksi Grafika	<ul style="list-style-type: none"> - PPGI (Persatuan Pengusaha Grafika Indonesia) - Sukun Dreg - PT Pura Barutama 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Kurikulum - PKL siswa - Sarana dan Prasarana - Workshop guru

B. Deskripsi Data Penelitian tentang Sistem Kerjasama antara DUDI dan LPI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Raden Umar Said Kudus

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK RUS Kudus ditemukan bahwa sistem kerjasama yang dilakukan antara DUDI dan SMK RUS Kudus memiliki beberapa karakteristik tersendiri, untuk dapat memudahkan dalam memahami data yang telah peneliti kumpulkan melalui studi observasi, wawancara dan dokumen, peneliti membuat beberapa kategori data sesuai rumusan masalah yang ada, yaitu: 1) Implementasi kerjasama antara DUDI dan SMK RUS dalam meningkatkan mutu pendidikan, 2) Peran masing-masing antara DUDI dan SMK RUS dalam kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan 3) Kendala dalam kerjasama yang dilakukan antara DUDI dan SMK RUS dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Implementasi Kerjasama antara DUDI dan SMK RUS Kudus dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Deskripsi data yang berkaitan dengan implementasi kerjasama yang dilakukan antara SMK RUS dan DUDI dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan prinsip-prinsip dalam kerjasama yang dikemukakan oleh Tri Aji, meliputi: *cooperation* (proses membangun kerjasama), *coordination* (proses koordinasi dalam menjalin kerjasama), *collaboration* (proses kerjasama dalam menyelesaikan masalah bersama), *creation of dynamic team* (pembentukan tim dalam mewujudkan tujuan kerjasama), dan *commitment* (perjanjian dan kontrak yang telah disepakati bersama), berikut penjelasannya:

a. *Cooperation* (Proses Membangun Kerjasama dalam Mewujudkan Tujuan Bersama)

Cooperation adalah proses membangun kerjasama dalam mewujudkan tujuan bersama secara harmonis, hal tersebut dapat dilakukan melalui saling berbagi visi-misi, tujuan dan cara pandang dalam menentukan arah kerjasama yang akan dilaksanakan. Proses tersebut bermanfaat untuk saling memahami satu sama lain, menyelaraskan tujuan yang sama dan awal dari sebuah kerjasama. Dalam hal ini sekolah yang berbasis vokasi atau kejuruan yang berorientasi pada dunia usaha dan industri dapat menjalin kerjasama dengan dunia industri itu sendiri, karena tujuan dari pendidikan berbasis vokasi adalah menciptakan lulusan yang terampil dan mampu terserap secara maksimal di dunia industri. Secara tidak langsung sekolah berbasis vokasi merupakan ladang SDM bagi dunia industri, sedangkan dunia industri setiap tahunnya membutuhkan tenaga kerja yang terampil. Sehingga dengan adanya hubungan yang saling menguntungkan tersebut, antara DUDI dan SMK dapat menjalin kerjasama berdasarkan tujuan yang saling menguntungkan tersebut.

Seperti halnya yang terjadi di SMK RUS yang sejak pendiriannya sudah bekerjasama dengan pihak-pihak industri untuk menunjang visi-misi dan tujuan pendidikannya. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Waka Kurikulum bahwa sejak pendiriannya SMK RUS diwajibkan untuk memiliki kolega dengan pihak

ketiga sebagai penunjang aktivitas pembelajaran siswa.⁴ Oleh karena itu, sejak awal pendiriannya pada tahun 2013, SMK RUS tidak pernah menutup diri dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam bidang industri maupun non-industri.

Kerjasama yang telah dilakukan oleh SMK RUS meliputi kerjasama terkait dengan sumber pendanaan, sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum, dan praktik kerja siswa maupun guru. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Fariddudin selaku Kepala SMK Raden Umar said bahwa kerjasama yang dilakukan oleh pihak SMK tidak hanya terkait dengan sarana dan prasanana saja, akan tetapi semua hal yang dapat dikerjasamakan seperti kurikulum, praktik kerja/magang, rekrutmen siswa, pelatihan guru dan pendanaan sekolah.⁵ Kemudian hal serupa juga disampaikan oleh Arif bahwa kerjasama yang dilakukan di SMK RUS adalah kerjasama pada semua bidang yang dapat menguntungkan kedua belah pihak misalnya: kurikulum, PKL (praktik kerja lapangan), pelatihan bagi guru, rekrutmen siswa dan pengembangan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.⁶ Jadi SMK RUS dalam membangun kerjasamanya dengan DUDI melakukan kerjasama yang lebih komprehensif, dengan adanya kerjasama seperti itu membuat SMK RUS mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga saat ini.

Agar lebih jelasnya berikut ini bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI maupun non-DUDI, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Bentuk-Bentuk Kerjasama SMK Raden Umar Said dengan Dunia Usaha dan Industri

No	Bidang Kerjasama	Pihak Kerjasama	Bentuk Kerjasama
1	Pendanaan dalam bentuk	- Bank Sumitom	Kerjasama dalam bentuk hibah

⁴ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

⁵ Fariddudin, Wawancara Oleh Penulis, 12 April, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

⁶ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

	CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> o - Djarum Foundation - PR Sukun 	sumber dana yang digunakan dalam membangun sarana dan prasarana sekolah
2	Penguatan dalam Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - BNI - Djarum Foundation - Sukun Druck 	Kerjasama dalam memberikan beasiswa pendidikan dan penunjang fasilitas pembelajaran lainnya
3	Magang dan Rekrutmen Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - PPGI (Persatuan Pengusaha Grafika Indonesia) - PIMCP (Perusahaan Indonesia Multi Colour Printing) - Emitter Lab 	Kerjasama dalam bentuk praktik kerja lapangan bagi siswa, workshop bagi guru, uji kompetensi siswa dan rekrutmen bagi siswa
4	Komprehensif dan Terintegrasi dalam Sistem Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - RUS Animation Studio - PIMCP (Perusahaan Indonesia Multi Colour Printing) - Emitter 	Kerjasama dalam mengembangkan kurikulum dan materi ajar agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, update perkembangan teknologi terbaru pada dunia usaha dan industri,

		Lab - PPGI (Persatuan Pengusaha Grafika Indonesia)	praktik kerja lapangan bagi siswa, workshop bagi guru, uji kompetensi siswa dan rekrutmen bagi siswa
--	--	---	--

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI lebih mengarah pada bentuk kerjasama yang komprehensif dan terintegrasi. Maksudnya kerjasama yang dilakukan meliputi semua bidang yang mampu menunjang visi-misi dan tujuan SMK RUS, menguatkan proses pembelajaran dalam bidang vokasi, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Latar belakang terjalannya kerjasama yang komprehensif dan terintegrasi yang dilakukan oleh SMK RUS dengan pihak DUDI terkait dengan permasalahan bahwa tidak mempunya lulusan sekolah berbasis vokasi untuk diterima bekerja di dunia industri karena kurang kompeten. Hal tersebut disampaikan oleh Arif bahwa:

“...Contohnya pernah disampaikan oleh Polytron bahwa di kodus banyak lulusan SMK bidang elektronik, namun setelah mengadakan proses rekrutmen tidak ada satu pun anak atau prosentasenya sangat kecil yang memenuhi kualifikasi perusahaan...”⁷

Dengan adanya fakta tersebut pihak SMK RUS mencoba melakukan analisis permasalahan yang terjadi, hingga menemukan kesimpulan bahwa kurikulum yang ada saat ini kurang relevan dengan kebutuhan pada dunia industri yang menyebabkan lulusan sekolah vokasi tidak diterima, oleh karena itu kurikulum yang ada perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sehingga SMK RUS memilih bekerjasama dalam bidang kurikulum dan materi ajar guna memenuhi kebutuhan industri yang terus mengalami perubahan dan kemajuan

⁷ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

teknologi dengan tujuan agar lulusan dari SMK RUS mampu terserap pada dunia kerja secara maksimal.

Proses kerjasama secara komprehensif dan terintegrasi antara SMK RUS dengan DUDI terjadi pada lingkup penyesuaian kurikulum, materi ajar, praktik magang, pelatihan guru, hingga sampai rekrutmen siswa. Sebagaimana disampaikan oleh Arif bahwa terkait dengan adanya kerjasama antara SMK RUS dengan DUDI lebih banyak mengarah pada kurikulum dan pengembangan SDM, peran DUDI terlihat jelas pada pengembangan kurikulum dan materi ajar hingga mampu memenuhi kualifikasi pada bidang industri tertentu.⁸ Jadi kerjasama yang dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi maksudnya adalah kerjasama yang dilakukan oleh pihak SMK RUS dengan DUDI dalam menyelenggarakan pendidikan dari awal penyesuaian kurikulum, bahan ajar, praktik kerja siswa, pelatihan guru, hingga rekrutmen siswa.

Sehingga proses membangun kerjasama dalam membangun tujuan bersama dilakukan dengan cara pihak SMK RUS menjalin kerjasama dengan pihak DUDI, kemudian pihak DUDI menyampaikan kebutuhan SDM sesuai dengan kualifikasinya. Setelah itu, pihak SMK RUS memenuhi dan menyesuaikan kebutuhan tersebut dari penyesuaian kurikulum, materi ajar, pelatihan guru, magang bagi siswa, rekrutmen siswa hingga siswa diterima kerja pada industri tersebut.

- b. *Coordination* (Koordinasi yang baik dan proses pencapaian tujuan bersama)

Coordination yaitu proses menyatukan, mengintegrasikan, sinkronisasi yang dilakukan oleh anggota kelompok agar mampu menjadi satu-kesatuan tindakan dalam mencapai tujuan kelompok. Koordinasi yang baik dilakukan agar proses kerjasama dapat terjalin secara maksimal, upaya yang dapat dilalui salah satunya yaitu adanya saling memahami tujuan masing-masing pihak dalam mengadakan kerjasama. Koordinasi tersebut merupakan hal yang penting, karena dengan terjalannya koordinasi yang baik antara kedua belah pihak yang saling bekerjasama akan meningkatkan kepercayaan serta

⁸ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

komitmen masing-masing pihak dalam mencapai tujuan dari kerjasama yang dilakukan.

Kerjasama yang dilakukan antara SMK RUS dengan DUDI melalui proses koordinasi yang efektif. Teknis koordinasi yang dilakukan oleh SMK RUS yaitu dengan cara mendatangkan pihak DUDI dalam pertemuan tertentu untuk membahas dan menyampaikan apa saja hal-hal yang dibutuhkan dalam kerjasama tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut disampaikan oleh Arif bahwa dalam proses koordinasi dilakukan dengan cara pihak SMK RUS mendatangi perusahaan tertentu untuk menawarkan kerjasama, apabila mereka setuju akan melalui proses selanjutnya yaitu mendatangkan perusahaan atau industri tersebut untuk menyampaikan apa saja kebutuhan SDM dan bagaimana kualifikasi SDM yang dibutuhkan, kemudian pihak SMK RUS mendengarkan secara cermat dan berupaya untuk memenuhi tuntutan tersebut, sehingga lulusan dari SMK RUS mampu memenuhi kualifikasi tersebut dan pihak DUDI berkomitmen untuk menerima lulusan tersebut sesuai dengan kebutuhan perusahaan.⁹

Upaya yang dilakukan dalam rangka membangun komitmen antara SMK RUS dengan DUDI tertuang dalam MoU yang berisi berbagai macam pasal yang memuat tentang hak dan kewajiban pihak pertama dan kedua yang saling bekerjasama, serta hal-hal apa saja yang mampu untuk dilakukan kerjasama. Seperti tertuang pada dokumen MoU antara SMK RUS dengan perusahaan Emitter Lab, dalam dokumen tersebut tertuang isi perjanjian kerjasama terkait pada lingkup penyelarasan kurikulum, pemberajalan riil berbasis industri, guru tamu, magang bagi siswa, sertifikasi, pelatihan guru, riset terapan, rekrutmen, beasiswa, ikatan dinas, donasi dan kerjasama internasional.¹⁰ Jadi, selain melakukan koordinasi secara lisan, kedua belah pihak juga melakukan komitmen secara tertulis agar masing-masing pihak mengetahui tujuan kerjasama yang dilakukan.

⁹ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁰ “Perjanjian Kerjasama antara SMK Raden Umar Said dengan Emitter Lab, No: 105/SPK.EL/10/2021” (18 April, 2022).

c. *Collaboration* (Adanya Kolaborasi yang Seimbang)

Kolaborasi adalah suatu proses partisipasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang sedang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kolaborasi melibatkan berbagai macam sumber daya yang dimiliki, tanggung jawab bersama dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan adanya kolaborasi yang seimbang antara pihak yang saling bekerjasama diharapkan mampu menciptakan suasana kerjasama yang efektif dan efisien.

Kolaborasi yang dilakukan oleh pihak SMK RUS dengan DUDI dalam melakukan kerjasama diawali dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara seimbang. *Pertama*, pada proses perencanaan yang dilakukan pihak SMK RUS selalu menghadirkan pihak DUDI untuk mendengarkan berbagai macam kebutuhan yang sedang terjadi pada dunia industri, sehingga SMK RUS berusaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut dengan cara merombah kurikulum yang sudah ada, menambah atau mengurangi materi ajar serta perencanaan terkait dengan pembelajaran yang berorientasi pada merdeka belajar. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Arif bahwa titik temu antara DUDI dan SMK RUS sepakat terkait dengan model pembelajaran dan suasana ruang belajar yang menyenangkan. Lalu dengan industri yang berkaitan dengan kurikulum, SMK RUS mampu dan berani mengubah kurikulum dari pemerintah terkait dengan isi/konten materi ajar dari pemerintah yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Karena prioritas dari SMK RUS adalah kebutuhan industri agar mampu mengikuti perkembangan zaman, hal tersebutlah yang jarang dilakukan oleh sekolah lainnya, sehingga lulusan dari SMK RUS mampu dengan cepat terserap di dunia Industri saat ini.¹¹ Jadi kolaborasi yang dilakukan pada tahap perencanaan terkait dengan kurikulum dan konten yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa, sehingga siswa dalam melaksanakan praktik kerja dan rekrutmen dapat diterima dengan baik pada dunia Industri yang menjadi rekan kerjasama.

¹¹ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

Kedua, tahap pelaksanaan meliputi kolaborasi dalam mendatangkan guru tamu dari pihak DUDI, pelatihan bagi guru SMK RUS terkait teknologi terbaru, praktik kerja lapangan, rekrutmen siswa sebelum lulus, dan pengembangan fasilitas untuk belajar siswa. Hal tersebut juga disampaikan oleh Fariduddin bahwa pihak yang bekerjasama dengan SMK RUS senantiasa memberi masukan dalam pembelajaran yang dilakukan, tidak hanya itu pihak DUDI juga memberikan bantuan berupa beasiswa serta sarana dan prasarana untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Guru tamu pun didatangkan guna melakukan *transfer of knowledge* yang berkaitan dengan perkembangan terbaru yang terjadi di dunia Industri.¹² Dengan adanya kolaborasi tersebut pelaksanaan kerjasama antara DUDI dengan SMK RUS dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan kerjasama yang dilakukan.

Ketiga, pada tahap evaluasi kolaborasi yang dilakukan adalah mengadakan uji kompetensi untuk memperoleh sertifikasi dari lembaga yang berwenang atau dari pihak DUDI itu sendiri. Uji kompetensi terhadap siswa yang dilakukan oleh lembaga lain akan mengukur tingkat kompetensi siswa di SMK RUS secara lebih objektif, sehingga setelah siswa lulus akan mudah dalam mendapatkan pekerjaan dengan adanya sertifikat keahlian dalam bidang tertentu yang dilakukan oleh pihak yang benar-benar berkompeten dalam bidangnya. Sebagaimana disampaikan oleh Arif bahwa SMK RUS juga melakukan uji kompetensi dengan pihak DUDI yang menjadi partner, tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa selama belajar dan mendalami jurusannya masing-masing.¹³ Dengan adanya evaluasi tersebut nantinya akan diketahui pula ketercapaian dari hasil kerjasama yang telah dilakukan antara DUDI dengan SMK RUS, karena semakin banyak siswa yang kompeten maka tujuan dari kerjasama juga akan terpenuhi.

¹² Fariduddin, Wawancara Oleh Penulis, 12 April, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

¹³ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

- d. *Creation of Dynamic Team* (Membuat Team yang Dinamis dalam Mewujudkan Tujuan Kerjasama)

Creation of Dynamic Team yaitu mekanisme tim yang terbentuk dari berbagai macam hal seperti: kepribadian tim, mekanisme kelompok, sifat kerja, hubungan antar individu dan lingkungan kerja. Dengan adanya penciptaan dinamika tim yang baik akan memudahkan dalam proses pencapaian tujuan. Karena tim dibuat untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan, dengan adanya tim yang baik diharapkan mampu mempermudah dalam rangka proses pencapaian tujuan. Sama halnya dengan proses kerjasama yang dilakukan antara pihak-pihak yang sedang melakukan kerjasama, tim dibuat untuk memudahkan koordinasi yang terjadi, pemecahan masalah yang terjadi dan pelaksanaan sistem kerjasama yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, memiliki tim dalam proses kerjasama menjadi suatu keniscayaan dan kebutuhan kedua belah pihak yang melakukan kerjasama.

Berdasarkan data hasil penelitian menurut Arif menyatakan bahwa dalam melakukan koordinasi dan kerjasama dilakukan oleh waka humas beserta stafnya. Adapun hubungannya dengan penyusunan kurikulum berdasarkan kebutuhan industri dilakukan oleh waka kurikulum. Hal tersebut sebagaimana disampaikan bahwa:

“...Penanggung jawab utama adalah kepala sekolah, namun dalam pelaksanaannya adalah waka humas. Jadi semua bentuk kerjasama dengan DUDI dilaksanakan dengan wakil kepala bagian humas. Lalu dengan penyandang dana adalah kepala sekolah dan yayasan...”

Jadi dalam melakukan jalinan kerjasama dengan pihak DUDI, SMK RUS tidak memiliki tim tersendiri, namun tugas tersebut dibebankan pada waka humas beserta stafnya. Meskipun demikian, kerjasama yang telah berjalan selama ini mampu berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di SMK Raden Umar Said Kudus.

- e. *Commitment* (Perjanjian Kerjasama antara Pihak yang Saling Bekerjasama)

Commitment adalah kemauan dan kemampuan seseorang atau kelompok dalam menyetaraskan tingkah

laku dengan prioritas, kebutuhan dan tujuan organisasi. Komitmen juga dapat diartikan sebagai sebuah hasrat kuat yang mendorong individu atau kelompok untuk tetap bertahan dan menerima nilai-nilai organisasi dan tujuan yang hendak dicapai. Komitmen dalam suatu kerjasama dapat berupa perjanjian kerjasama yang biasa disebut dengan MoU (Memorandum of Understanding), MoU juga dapat dimaknai sebagai nota kesepahaman, tujuan dari pembuatan MoU yaitu sebagai awal dari komitmen yang akan dilakukan dalam melaksanakan kerjasama. Meskipun MoU ini sifatnya tidak mengikat dan dapat dibatalkan sesuai dengan kebutuhan yang ada, namun dengan adanya MoU atas kerjasama yang dilakukan akan tertera secara jelas beberapa kesepakatan agar pihak-pihak yang melakukan kerjasama saling memahami satu sama lain.

Kerjasama yang dilakukan antara DUDI dengan SMK RUS yang berkaitan dengan kerjasama yang komprehensif dan terintegrasi termuat dalam MoU yang membahas tentang tujuan kerjasama yang dilakukan, ruang lingkup kerjasama, hak dan kewajiban para pihak, jangka waktu, evaluasi pelaksanaan dan lain-lain yang mengatur lebih lanjut tentang kerjasama yang dilakukan.¹⁴ Sebagaimana diungkapkan oleh Arif bahwasannya terkait dengan proses kerjasama pada jalur bantuan tidak menggunakan MoU, namun langsung diberikan misalnya SMK RUS mengajukan bantuan ataupun ada tawaran bantuan biasanya langsung diberikan tanpa melalui MoU, adapun yang melalui MoU / perjanjian kerjasama biasanya dengan industri mengenai kerjasama dari penyusunan kurikulum, kebutuhan SDM, magang dan lain-lain.¹⁵

Berdasarkan data tersebut, komitmen yang dilakukan antara SMK RUS dengan DUDI terkait dengan kerjasama penyusunan kurikulum, SDM, magang siswa, yang bersifat terintegrasi dalam sistem pendidikan termuat dalam MoU, namun dalam hal bantuan dana terkait dengan pengembangan gedung dan fasilitas sekolah tidak

¹⁴ “Perjanjian Kerjasama antara SMK Raden Umar Said dengan Emitter Lab, No: 105/SPK.EL/10/2021” (18 April, 2022).

¹⁵ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

menggunakan MoU, akan tetapi sekolah melaporkan pertanggungjawabannya dalam menggunakan dana tersebut.

Salah satu contoh komitmen kerjasama yang dilakukan antara SMK RUS dengan DUDI sebagaimana termuat dalam MoU, bahwa tujuan dari kerjasama yang dilakukan yaitu: untuk meningkatkan pendidikan di SMK RUS, Menghasilkan SDM yang kompeten, memperkokoh *link and match* pada sekolah dengan dunia kerja, meningkatkan efisiensi pendidikan, memberikan pengakuan terhadap pengalaman kerja bagi siswa dan mengembangkan kurikulum atas dasar saran dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta saran dari Dunia Usaha dan Industri.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa komitmen kerjasama yang komprehensif dan terintegrasi dalam sistem pendidikan antara DUDI dan SMK RUS dilaksanakan melalui MoU, perjanjian kerjasama yang dilakukan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Peran DUDI dan SMK RUS dalam Kerjasama untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dunia usaha dan industri atau yang biasa disebut dengan DUDI memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang vokasi atau yang dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan basis dari penyedia tenaga kerja atau SDM unggul sedangkan DUDI sebagai pihak pengguna SDM tersebut membuat hubungan tibal balik yang positif. Sehingga kerjasama antara DUDI dan SMK merupakan sebuah keniscayaan agar mampu mendongkrak mutu pendidikan di Indonesia.

SMK Raden Umar Said Kudus sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis vokasi dalam bidang percetakan memiliki visi, misi dan tujuan untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten yang memiliki akhlakul karimah.¹⁷ Untuk dapat mencapai tujuan tersebut SMK Raden Umar Said Kudus menjalin kerjasama secara komprehensif dan terintegrasi

¹⁶ “Perjanjian Kerjasama antara SMK Raden Umar Said dengan Emitter Lab, No: 105/SPK.EL/10/2021” (12 April, 2022).

¹⁷ “Dokumen Visi, Misi dan Tujuan SMK Raden Umar Said Kudus”, (13 April, 2022)

dengan DUDI, hal tersebut dibuktikan dengan adanya percepatan kemajuan yang dialami oleh SMK RUS pada bidang animasi. Dengan adanya jalinan kerjasama semacam itu, faktanya mampu meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di SMK RUS Kudus.

Baik SMK RUS dan DUDI dalam melakukan ikatan kerjasama memiliki peran masing-masing dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun peran SMK RUS dalam melakukan kerjasama dengan DUDI terkait dengan penyediaan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat. Sebagaimana disampaikan oleh Arif bahwa:

“...Adapun peran sekolah tentunya kita betul-betul ada komitmen untuk memanfaatkan teknologi yang baru serta bantuan yang diberikan, karena kita wajib bertanggung jawab untuk memaksimalkan kerjasama tersebut sebaik-baiknya, lalu kepada siswa kita memberikan pembelajaran dengan maksimal agar mutu lulusan sekolah kami mampu terserap dan bersaing dengan sekolah lain...”¹⁸

Jadi jalinan kerjasama yang dilakukan oleh pihak SMK RUS sebenarnya dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran yang ada, dengan bekerjasama kepada pihak DUDI akan menguntungkan bagi SMK RUS. Karena kerjasama tersebut nantinya akan mampu mewujudkan *link and match* dalam pelaksanaan pendidikan berbasis vokasi, sehingga lulusan SMK RUS mampu diserap dan diterima dengan baik pada dunia kerja.

Sedangkan peran DUDI dalam melakukan kerjasama dengan SMK RUS, memiliki peran tersendiri bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Sebab DUDI mampu memberi pemasukan secara ekonomis bagi negara dan turut serta memajukan pendidikan di Indonesia melalui pengabdianya dalam memberikan bantuan kepada lembaga pendidikan. Hal tersebut juga dilakukan seperti di SMK RUS, bahwa tidak dapat dipungkiri peran DUDI sangat besar dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan disana, hal tersebut terkait dengan bantuan dana untuk membangun fasilitas sarana dan prasarana, serta kerjasama terkait dengan sistem pendidikan

¹⁸ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam ruang lingkup kurikulum, materi ajar, praktik kerja siswa, pelatihan guru dan rekrutmen siswa. Hal tersebut terungkap dari Arif yang menyatakan bahwa terdapat model CSR, yaitu lembaga yang memberi bantuan dana agar mampu dimanfaatkan dengan baik oleh sekolah, misalnya pada Djarum foundation yang tugasnya hanya menyalurkan dana untuk membantu pendidikan dan masyarakat luas, dan setiap industri sebenarnya punya lembaga penyalur dana masing-masing namun ada yang tidak diberikan kepada sekolah. Kemudian pada lembaga Industri yang bekerjasama terkait dengan kurikulum juga memiliki banyak peran yaitu dalam pengembangan kurikulum, menerima magang bagi siswa dan guru, rekrutmen dan pelatihan terkait dengan kemajuan teknologi yang ada di industri tersebut.¹⁹

Wujud dari keberhasilan pendidikan yang ada di SMK RUS yakni didirikannya RUS Animation Studio, dimana RUS Animation studio adalah wujud dari keberhasilan dari proses pembelajaran sehingga ketika siswa mampu dan terampil melakukan serangkaian proses produksi.

“...anak-anak dibekali dengan keterampilan dalam proses produksi yang dimulai dari desain karakter yang digambar manual menggunakan tangan. Termasuk mengerjakan story board berupa gambar per panel yang menunjukkan adegan gerakan yang akan dibuat bentuk animasi. Dari studio ini beberapa animasi memang telah diproduksi dan kami juga mendatangkan pengajar-pengajar berkompeten di dunia animasi termasuk animator dari Disney...”²⁰

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran SMK terkait dengan penyediaan proses pembelajaran yang bermutu sehingga menghasilkan SDM yang bermutu. Sedangkan peran DUDI terkait dengan pemberian dukungan berupa fasilitas pembelajaran yang bermutu, pengembangan kurikulum, materi ajar, praktik kerja lapangan siswa, hingga rekrutmen siswa. Dengan adanya jalinan kerjasama antara DUDI dan SMK RUS mampu menciptakan SDM yang kompeten di masa depan sesuai dengan perkembangan zaman.

¹⁹ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Riko Andriyansyah, Wawancara oleh penulis, 20 April 2022, Wawancara 3, Transkrip.

3. Kendala Kerjasama antara SMK RUS dengan DUDI dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Pada proses pelaksanaan kerjasama antara SMK RUS dan DUDI yang menjadi penanggung jawab utama adalah kepala sekolah, kemudian teknis kerjasama dilakukan oleh para waka dan stafnya. Menjadi sebuah keniscayaan bahwa dalam setiap proses pelaksanaan sebuah kerjasama pasti memiliki berbagai macam hambatan yang terjadi ketika di lapangan. Hal tersebut disampaikan oleh Fariddudin bahwa kerjasama yang dilakukan sering mengalami kendala, namun kendala tersebut harus segera dipecahkan agar mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²¹ Berikut ini akan dijelaskan beberapa kendala yang dialami oleh SMK RUS dalam melakukan kerjasama dengan DUDI berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

- a. Ketidaksihesuaian dengan nota kesepahaman (MoU) yang tertulis

Kerjasama secara komprehensif dan terintegrasi yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI termuat dalam MoU yang berisi tentang berbagai macam komitmen antar kedua belah pihak. Namun, adakalanya apa yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang tertulis dalam perjanjian tersebut, sehingga menyebabkan putusannya jalinan kerjasama yang terjadi antara SMK RUS dengan DUDI. Hal tersebut pernah terjadi sebagaimana disampaikan oleh Arif bahwa pada saat siswa melakukan praktik kerja lapangan ternyata pekerjaan yang dipraktikkan tidak sesuai dengan isi perjanjian yang seharusnya memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih diri agar kompeten dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan kejuruannya, hal tersebut dapat dilihat pada hasil laporan dan catatan anak ketika sedang melaksanakan proses magang pada lembaga tertentu.²²

Sehingga dengan adanya ketidaksihesuaian tersebut mengakibatkan siswa tidak dapat belajar secara maksimal pada bidang kompetensi keahliannya. Hal tersebutlah yang menjadi hambatan ketika siswa sudah mulai terjun di lembaga usaha dan industri, seharusnya siswa diberi

²¹ Fariddudin, Wawancara Oleh Penulis, 12 April, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

²² Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

kesempatan untuk dapat mempraktikkan pekerjaan yang mampu meningkatkan kompetensi siswa tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen yang lebih baik bagi pihak DUDI dalam melaksanakan kerjasama dengan SMK RUS.

b. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa

Orang tua memiliki peran yang strategis bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Dengan adanya dukungan orang tua siswa, implementasi program-program yang dijalankan oleh lembaga pendidikan dapat berjalan dengan maksimal. Namun, tanpa adanya dukungan tersebut program yang berjalan tidak akan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kurangnya dukungan orang tua siswa dalam implementasi program sekolah dapat menghambat kinerja sekolah dalam mengembangkan kompetensi siswa.

Hal tersebut terjadi di SMK RUS terkait dengan proses rekrutmen siswa. Ketika siswa sudah berminat untuk melakukan proses rekrutmen pada perusahaan tertentu yang berada di luar kota Kudus, dan sudah dinyatakan lulus serta langsung bekerja, ternyata terdapat hambatan siswa tersebut untuk dapat menandatangani kontrak kerja, yaitu terkait dengan izin dari orang tua. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Arif bahwa:

“...Salah satu bentuk kerjasamanya adalah siswa magang kemudian ada anak-anak yang berpotensi ikut magang disana, atau dalam proses rekrutmen pekerjaan, industri sudah mau menerima akan tetapi orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk bekerja di luar kota...”²³

Hambatan tersebut selain mengakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan potensi dirinya, juga mengakibatkan lunturnya komitmen sekolah dalam proses magang dan rekrutmen bagi siswa. Sehingga dukungan dari orang tua adalah hal yang penting bagi proses kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI.

²³ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

c. Penyesuaian waktu dalam pelaksanaan kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI memerlukan beberapa penyesuaian agar semua pihak dapat melakukan implementasi dari kerjasama yang sudah disepakati sebelumnya. Salah satu penyesuaian tersebut terkait dengan waktu atau jadwal kegiatan masing-masing yang ada. Berdasarkan hasil wawancara, Arif menyampaikan bahwa waktu juga menjadi kendala yaitu pada saat SMK RUS membutuhkan suatu pertemuan atau pembahasan dengan DUDI khususnya terkait dengan pelaksanaan uji kompetensi yang membutuhkan orang-orang yang ahli dalam perusahaan tersebut untuk melakukan uji kompetensi siswa sebelum lulus, ternyata pihak DUDI sering terkendala dengan jadwal lain yang tidak dapat ditinggalkan, sehingga harus mengatur jadwal ulang bahkan susah sekali mempertemukan pihak DUDI dengan SMK RUS untuk melakukan ujian kompetensi siswa.²⁴

Jadi dalam melaksanakan kerjasama, penyesuaian waktu dapat menjadi kendala karena kebutuhan akan pihak pertama kepada pihak kedua atau sebaliknya memerlukan penyesuaian agar tidak saling mengganggu satu sama lain, namun tetap dapat menjalankan komitmen yang telah tertulis dalam nota kesepahaman / MoU.

d. Letak geografis pihak yang saling bekerjasama

Seingkali kerjasama dilakukan pada ruang lingkup wilayah yang berbeda, bahkan kerjasama yang bersifat internasional dilakukan dalam lingkup negara yang berbeda. Tentu saja apabila hal tersebut tidak diatur dengan baik, akan menjadi hambatan masing-masing pihak dalam melakukan koordinasi dan implementasi kerjasama yang dilakukan. Sebab semakin luas jangkauan kerjasama yang dilakukan oleh suatu pihak, semakin luas pula jangkauan pengalaman yang akan didapatkan.

SMK RUS sendiri sudah melakukan berbagai kerjasama dengan pihak lokal, nasional, dan internasional. Khususnya pada jurusan animasi SMK RUS memiliki visi untuk menjadi sekolah terbaik se Asia Tenggara pada

²⁴ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

bidang animasi.²⁵ Dengan adanya tujuan tersebut pihak sekolah berusaha membuka diri pada pihak internasional dalam membuka kerjasama yang lebih luas untuk memudahkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa semakin luas jangkauan kerjasama yang dilakukan anakan menimbulkan banyak hambatan, salah satunya letak geografi yang jauh dan mengharuskan kedua belak pihak saling bertemu. Hal tersebut disampaikan oleh Arif bahwasannya jarak yang jauh menjadi hambatan tersendiri dalam proses kerjasama yang dilakukan, namun dengan adanya teknologi saat ini mampu sedikit mengurangi hambatan tersebut.²⁶ Sehingga peneliti berkesimpulan bahwa letak geografis dapat menjadi hambatan terjalannya kerjasama antara SMK RUS dengan DUDI.

C. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian Terkait Dengan Kerjasama antara DUDI dan LPI dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Kajian selanjutnya yaitu analisis dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya yang terkait dengan sistem kerjasama yang dilakukan antara DUDI dan SMK RUS Kudus, agar dapat memudahkan dalam memahami data secara lebih mendalam, peneliti membuat fokus kajian yang lebih rinci terkait dengan kerjasama yang dilakukan secara komprehensif dan terintergrasi, pembahasannya sebagai berikut: 1) Implementasi kerjasama antara DUDI dan SMK RUS dalam meningkatkan mutu pendidikan, 2) Peran masing-masing antara DUDI dan SMK RUS dalam kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan 3) Kendala dalam kerjasama yang dilakukan antara DUDI dan SMK RUS dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Implementasi kerjasama antara DUDI dan SMK RUS dalam meningkatkan mutu pendidikan

Kerjasama yang dilakukan oleh DUDI dan SMK RUS kudus memiliki tujuan khusus, tujuan tersebut dapat diperhatikan dalam dokumen MoU SMK RUS dengan DUDI bahwa tujuan pertama dari kerjasama tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Raden Umar Said

²⁵ Visi, Misi dan Tujuan SMK Raden Umar Said Kudus, (11 april, 2022)

²⁶ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

Kudus.²⁷ Sehingga tujuan tersebutlah yang nantinya akan dicapai secara bersama-sama antara kedua belah pihak yang saling melakukan kerjasama. Sebab kerjasama merupakan usaha untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan pembagian tugas yang terarah pada pencapaian tujuan.²⁸ Oleh karena itu, kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Implementasi kerjasama yang dilakukan SMK RUS dengan pihak DUDI menggunakan konsep komprehensif dan terintegrasi dalam sistem pendidikan. Konsep komprehensif dan terintegrasi juga salah satu cara mengelola sebuah organisasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara kontinyu dan mencapai peningkatan mutu secara bertahap dalam suatu organisasi.²⁹ kerjasama secara komprehensif dan terintegrasi dalam sistem pendidikan dalam temuan peneliti adalah kerjasama yang dilakukan terkait dengan penyusunan kurikulum, bahan ajar, praktik kerja lapangan siswa, pelatihan guru, guru tamu, dan rekrutmen siswa yang dilakukan oleh DUDI kepada SMK RUS.

Hal tersebut tentu saja sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak yang saling melakukan kerjasama, SMK RUS sebagai tempat penyedia SDM yang unggul bagi dunia Industri, sedangkan DUDI sebagai tempat pengguna SDM tersebut. Sebab DUDI dalam konteks pendidikan mampu menjadi narasumber, sumber belajar, tempat belajar, dan substansi ajar bagi sekolah berbasis vokasi.³⁰ Kerjasama yang dilakukan sekolah berbasis vokasi dengan industri seperti halnya simbiosis mutualisme yang nantinya dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknis kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI terkait dalam bidang kurikulum dan materi ajar yaitu

²⁷ “Perjanjian Kerjasama antara SMK Raden Umar Said dengan Emitter Lab, No: 105/SPK.EL/10/2021” (12 April, 2022).

²⁸ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 50

²⁹ Aulia Ar-Rakhman Awaludin, “Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, no. 1 (2017): 14, diakses pada 20 April, 2022, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1156>

³⁰ Wahyu Nurharjadmo, “Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan,” *Jurnal Spirit Public* 4, no. 2 (2008): 215.

penyampaian kebutuhan lembaga industri terkait dengan berbagai macam hal seperti kebutuhan SDM, kualifikasi SDM, teknolog terbaru, serta komitmen yang akan diberikan nantinya. Pihak sekolah kemudian menyesuaikan kebutuhan tersebut dan merombak kurikulum yang sudah ada agar terjadi *link and match* antara sekolah berbasis vokasi dengan dunia industri saat ini. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena lembaga pendidikan Islam yang efektif adalah lembaga yang memiliki kurikulum, strategi, belajar-mengajar yang efektif dan mempunyai interaksi dengan pihak *stakeholders* yang efisien.³¹ Jadi dengan adanya jalinan kerjasama untuk mengembangkan kurikulum di SMK RUS, menunjukkan bahwa pihak sekolah berkomitmen dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah berbasis vokasi saat ini.

Kerjasama yang dilakukan berikutnya yaitu terkait dengan praktik kerja lapangan siswa atau magang siswa serta pelatihan guru. Sekolah berbasis vokasi berorientasi pada praktik atau skill, dan bukan pada teori namun lebih kepada keterampilan yang akan berguna di dunia kerja. Oleh karena itu, menjalin kerjasama dengan dunia industri sangat penting dilakukan oleh sekolah berbasis vokasi karena memiliki manfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dan meningkatkan pengalaman dan keterampilan guru di dunia Industri.³² Jadi integrasi pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh siswa di dunia industri akan menjadi bekal yang sangat krusial bagi anak setelah lulus dari pendidikannya, agar memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kerjasama antara DUDI dan SMK RUS Kudus, tidak hanya dilakukan dalam lingkup pembelajaran saja, namun dalam hal rekrutmen perusahaan. Dengan adanya kerjasama tersebut nantinya akan memudahkan siswa untuk lebih banyak terserap dalam dunia kerja setelah mereka lulus, dengan catatan bahwa lulusan tersebut sudah distandarisasi melalui proses uji kompetensi sehingga dinyatakan kompeten. Keberhasilan sekolah berbasis vokasi menurut Siswanto diukur berdasarkan rasio besarnya siswa yang dapat diterima kerja pada dunia

³¹ Fattah Syukur, Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Lembaga Pendidikan Islam, (Semarang: Al-Qalam Pres, 2006), 146.

³² Edward Rosyidi, Konsep Kerjasama Sekolah dengan Industri, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2-3.

usaha dan Industri.³³ Sehingga dengan adanya kerjasama antara DUDI dan SMK RUS terkait dengan rekrutmen siswa sebelum lulus maka keberhasilan SMK RUS dalam mencapai tujuan akan lebih mudah untuk tercapai, selain itu mutu pendidikan yang ada di lembaga tersebut akan meningkat karena jalinan kerjasama yang dilakukan dengan DUDI.

Beraskan temuan dan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memadukan antara kebutuhan DUDI dengan SDM yang siap kerja. Kerjasama tersebut akan membentuk *link and match* antara DUDI dan SMK RUS dengan harapan bahwa setelah lulus siswa langsung dapat diterima di dunia kerja, sehingga pendidikan berbasis vokasi untuk menciptakan SDM yang siap kerja dan kompeten dapat terwujud dengan maksimal.

2. Peran Masing-Masing antara DUDI dan SMK RUS dalam Kerjasama untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

SMK Raden Umar Said Kudus termasuk lembaga pendidikan Islam berbasis vokasi, sehingga tidak dapat meninggalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam penyelenggaraan proses pembelajarannya. Meskipun berbasis sekolah vokasi, SMK RUS memiliki muatan tersendiri untuk menonjolkan nilai-nilai keislamannya, seperti halnya: seluruh siswa muslimah diwajibkan menggunakan hijab, dan siswi non-muslim diwajibkan untuk menggunakan pakaian yang panjang, terdapat tuntutan dari Yayasan agar setelah lulus siswa mampu membaca al-Qur'an dengan benar dan baik, serta kegiatan-kegiatan pembiasaan yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam seperti sholat berjama'ah, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan sebagainya.³⁴ Oleh karena itu, selain mencetak lulusan yang kompeten pada bidang kejuruannya, SMK RUS juga berkontribusi untuk mencetak lulusan yang memiliki karakter Islami.

Secara khusus, peran dan kontribusi antara SMK RUS dan DUDI dalam menjalin kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dikategorikan sebagai berikut:

³³ Siswanto R. Manajemen Keitraan Guru Produktif SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, (Surabaya: CV Pustaka Mediaguru, 2019), 30.

³⁴ Arif Juhairi, Wawancara Oleh Penulis, 11 April, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

- a. Peran DUDI dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK RUS

Kerjasama yang dilakukan DUDI dengan SMK RUS memiliki beberapa manfaat tersendiri bagi DUDI itu sendiri, yaitu: mendapat SDM yang berkualitas, sarana promosi perusahaan, bertambahnya daerah pemasaran dan pengembangan teknologi dan informasi.³⁵ Namun, manfaat tersebut sebanding dengan peran dan kontribusi yang dilakukan DUDI untuk mengembangkan mutu pendidikan di SMK RUS. Berikut ini beberapa peran dan kontribusi DUDI dalam menjalin kerjasama dengan SMK RUS yaitu:

- 1) Sebagai donatur dalam pengembangan fasilitas penunjang pembelajaran

Sebagaimana terungkap dalam hasil penelitian yang ditelaah diuraikan pada deskripsi data, DUDI memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengembangan fasilitas sarana dan prasarana bagi SMK RUS, karena berbagai perusahaan seperti PR Sukun, PT Djarum melalui Djarum Foundation, BNI dan Bank Sumitomo memberikan beberapa bantuan dana untuk digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di SMK RUS, yaitu pembuatan gedung, studio praktik belajar, pembelian peralatan dan fasilitas penunjang lainnya. Oleh karena itu, peran DUDI salah satunya sebagai donatur dalam pengembangan fasilitas di SMK RUS.

- 2) Pengembang kurikulum dan bahan ajar

Kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI tidak hanya terkait dengan bantuan dan anggaran dana, namun terkait juga dengan sistem pendidikan yang ada, dengan model kerjasama komprehensif dan terintegrasi dalam sistem pendidikan. SMK RUS dengan berfokus pada merdeka belajar, berani melakukan pengembangan kurikulum dan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini terkait dengan dunia usaha dan industri modern. Teknis pengembangan yang dilakukan yaitu menyesuaikan kebutuhan kualifikasi tenaga kerja yang kemudian dijadikan acuan untuk pembuatan kurikulum dan bahan ajar nantinya.

³⁵ Edward Rosyidi, Konsep Kerjasama Sekolah dengan Industri, 3.

Dengan adanya kerjasama semacam itu, SMK RUS mampu melaksanakan tuntutan *link and match* pada sistem pendidikannya yang berbasis pada dunia kerja, sehingga lulusan dari SMK RUS mudah terserap dalam dunia kerja.

3) Sebagai sarana pengembangan keterampilan

Pendidikan vokasi tidak dapat dipisahkan dari dunia usaha dan industri, sebab dunia industri mampu menjadi sumber belajar dan tempat belajar bagi siswa.³⁶ Sama halnya yang terjadi dengan kerjasama antara SMK RUS dengan DUDI, bahwa kerjasama yang dilakukan terkait dengan praktik kerja lapangan bagi siswa, pelatihan bagi guru dan sumber acuan teknologi terbaru yang ada di dunia industri. Jadi dengan adanya kerjasama tersebut mampu mengembangkan potensi anak dengan maksimal sesuai dengan kompetensi keahliannya.

4) Perluasan lapangan kerja bagi lulusan yang kompeten

Pendidikan vokasi memiliki tujuan untuk mempersiapkan SDM yang memiliki keterampilan tertentu sesuai bidang yang ditekuni, sehingga dapat memenuhi kebutuhan kerja di dunia usaha dan industri.³⁷ Dengan kata lain, semakin banyak partner kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI, semakin memperbesar peluang siswa dalam mendapatkan pekerjaan sebelum ataupun setelah lulus. Oleh karena itu, peran DUDI dalam melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan berbasis vokasi yaitu perluasan lapangan kerja bagi para lulusan yang dianggap telah memenuhi kualifikasi perusahaan.

b. Peran SMK RUS melalui kerjasama dengan DUDI dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pada dasarnya kerjasama yang dilakukan oleh beberapa pihak memiliki tujuan tertentu, seperti halnya kerjasama yang dilakukan oleh SMK RUS dengan DUDI, salah satunya untuk meningkatkan mutu pendidikan di

³⁶ Wahyu Nurharjadmo, "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan", 215.

³⁷ Suranto dan Widiarti, Konsep Mutu dan Manajemen Pendidikan Vokasi, (Semarang: PT Alprin, 2019), 2.

SMK RUS. Adapun manfaat kerjasama tersebut antara lain: sebagai sumber pengembangan bagi sekolah dan lulusannya, mengetahui informasi terkini yang terjadi di dunia usaha dan industri, memberikan pelatihan bagi guru agar lebih terampil dalam mengajar, memperluas jangkauan lapangan pekerjaan bagi siswa, dan sebagai tempat magang bagi siswa.³⁸ Selain manfaat tersebut, lembaga pendidikan vokasi juga memiliki peran penting terkait dengan kerjasama yang terjalin dengan DUDI dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peran dan kontribusi SMK RUS itu sendiri, yaitu:

1) Penyedia SDM yang kompeten

Peran pendidikan vokasi dalam dunia industri sebenarnya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dan menjadi SDM unggul serta siap kerja untuk DUDI.³⁹ Tidak dapat dipungkiri bahwa, dengan adanya jalinan kerjasama antara DUDI dengan SMK RUS, nantinya dapat menciptakan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan DUDI, sehingga semakin banyak lulusan yang terserap di dunia kerja dan kebutuhan DUDI akan terpenuhi. Jadi SMK RUS memiliki peran untuk menyediakan SDM yang unggul dan kompeten bagi DUDI berdasarkan nota kesepahaman yang telah terjalin diantara kedua belah pihak.

2) Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia

Secara umum, semakin luas jangkauan kerjasama yang dilakukan oleh lembaga pendidikan maka semakin besar pula kesempatan untuk berkembang kearah yang lebih baik lagi, dalam hal ini adalah mutu pendidikan. Selain itu, hubungan kerjasama yang dilakukan oleh lembaga pendidikan berbasis vokasi dengan dunia usaha dan industri merupakan sebuah keharusan dan tuntutan bagi relevansinya pendidikan yang biasa disebut dengan *link and match*.⁴⁰ Oleh karena itu, dengan adanya jalinan kerjasama antara SMK RUS dengan DUDI, nantinya akan mampu

³⁸ Edward Rosyidi, Konsep Kerjasama Sekolah dengan Industri, 3.

³⁹ Kuntang Winangun, "Pendidikan Vokasi sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi," Jurnal Taman Vokasi 5, no. 1 (2017): 76.

⁴⁰ A. Djohar, Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bandung: Pedagogiana Press, 2007), 297.

meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia, sebab dengan adanya kerjasama tersebut SMK RUS mampu mencetak SDM yang kompeten, menyediakan pembelajaran yang relevan bagi pendidikan vokasi dalam bidang percetakan, serta mampu memenuhi tuntutan pelanggan pendidikan.

3. Hambatan dalam Proses Kerjasama yang Dilakukan Antara DUDI dan SMK RUS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai pemenuhan kualifikasi ideal manusia berupa, untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi personal, sosial, akhlak, *life skill*, dan pendidikan yang mampu mengembangkan manusia seutuhnya.⁴¹ Salah satu cara untuk dapat mewujudkan harapan tersebut bagi lembaga pendidikan vokasi adalah dengan cara mengadakan kerjasama dengan DUDI, karena kerjasama tersebut merupakan sebuah keharusan bagi pendidikan vokasi agar mampu menciptakan lulusan yang kompeten dalam bidangnya.⁴² Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menjalankan proses kerjasama tentunya akan mengalami beberapa hambatan dan kendala yang akan terjadi, untuk itu agar hambatan yang menyebabkan permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan baik, penting bagi para akademisi untuk mengetahui beberapa hambatan yang terjadi berdasarkan hasil penelitian pada tesis ini. Peneliti membedakan hambatan yang terjadi secara intern dan ekstern. Agar mudah untuk dipahami peneliti mengkategorikannya dalam tabel berikut ini, yaitu:

Tabel 4.4 Jenis-jenis Hambatan dalam Proses Kerjasama antara DUDI dengan SMK RUS Kudus dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

No	Jenis Hambatan	Temuan penelitian
1	Intern (dari dalam)	Tidak adanya dukungan dari orang tua
2	Ekstern (dari	- Jarak tempuh / keadaan geografis

⁴¹ Hari Suderadjat, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK, (Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005), 17.

⁴² A. Djohar, Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, 297.

	luar)	<p>pihak yang saling bekerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya komitmen perusahaan terhadap implementasi dari nota kesepahaman (MoU) - Sulitnya dalam mempertemukan antara kedua belah pihak - Kepentingan masing-masing pihak
--	-------	--

a. Hambatan secara intern

Hambatan secara intern yaitu hambatan yang terjadi karena keadaan yang tidak mendukung proses pencapaian tujuan kerjasama yang dilakukan antara SMK RUS dengan DUDI. Hambatan tersebut muncul baik dari lingkungan sekolah, guru ataupun siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK RUS Kudus, hambatan dalam mencapai tujuan kerjasama agar lulusan dapat cepat terserap dalam dunia industri adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa. Hal tersebut terjadi karena jangkauan kerjasama yang terlalu luas hingga ke antar wilayah mengakibatkan siswa tidak mendapatkan dukungan dan izin dari orang tua dalam melakukan praktik kerja lapangan serta proses rekrutmen. Sehingga siswa yang memiliki potensi untuk dapat berkembang melalui program tersebut akhirnya terkendala karena tidak adanya dukungan dari orang tua.

b. Hambatan secara ekstern

Hambatan selanjutnya disebut dengan hambatan ekstern, maksudnya adalah hambatan yang terjadi dan timbul dari luar, seperti halnya yang timbul karena pihak industri itu sendiri, keadaan alam dan lingkungan, serta penyesuaian waktu antar kedua belah pihak yang membutuhkan pertemuan secara langsung. Dalam proses melakukan kerjasama terkadang terdapat pihak industri yang kurang berkomitmen dalam melaksanakan MoU yang telah disepakati, misalnya pada saat siswa melakukan praktik kerja lapangan. Pada saat melakukan magang seharusnya siswa diajari dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya, namun yang terjadi pada saat melakukan proses magang, siswa tidak melakukan pekerjaan sebagaimana mestinya. Hal tersebut tentunya dapat menghambat proses belajar anak ketika melakukan praktik kerja lapangan di dunia usaha dan industri.

Hambatan berikutnya muncul ketika kedua belah pihak yang saling melakukan kerjasama hendak mengadakan pertemuan penting untuk mengimplementasikan MoU yang ada, seperti halnya melakukan uji kompetensi pada siswa. Namun, dengan adanya kesibukan tersendiri dalam pihak DUDI, menyebabkan uji kompetensi yang harusnya dilakukan oleh pihak DUDI tersebut menjadi tertunda atau bahkan tidak dapat dilakukan sama sekali. Sertifikat kompetensi yang seharusnya didapatkan oleh peserta didik menjadi terhambat, dan pada akhirnya menghambat dalam proses rekrutmen siswa.

Terakhir, hambatan karena letak geografis antara pihak yang saling bekerjasama. Semakin luas jangkauan kerjasama yang dilakukan, semakin memakan waktu dan biaya karena jarak tempuh. Jauhnya jarak tempuh diantara pihak yang saling bekerjasama menyebabkan kendala tersendiri bagi kedua belah pihak. Sehingga jalinan kerjasama tidak dapat dilakukan secara efektif dan efisien.